BAB I

PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah

Literasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi jika diartikan lebih luas merupakan kemampuan mengakses, memahami serta menggunakan sesuatu secara cerdas, dapat dilihat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, atau berbicara.[[1]](#footnote-2) Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang mencoba menemukan informasi dalam tulisan.[[2]](#footnote-3) Membaca juga merupakan kebutuhan bagi setiap individu guna meningkatkan kualitas hidupnya, khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan jenjang pendidikan tentunya kemampuan membaca sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, menjadi perhatian besar kemampuan membaca dimulai sejak berada di jenjang Sekolah Dasar (SD).

Membaca dapat memberi manfaat guna memperkaya wawasan, serta memberikan informasi baru bagi seseorang. Selain itu, membaca juga dapat membantu dalam menguasai keterampilan menggunakan bahasa yang benar.[[3]](#footnote-4) Membaca juga merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Apabila seseorang mampu menangkap ide dengan tepat di dalam bacaan, maka seseorang dapat dikatakan

telah memahami isi bacaan dengan demikian membaca identik dengan menambah ilmu pengetahuan. Kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki banyak manfaatyangbisa didapatkan melalui membaca. Dengan membaca, kita dapat memperoleh pengetahuan, menambah wawasan serta menghindari ketidaktahuan. Dengan membaca dapat membuat kita tahu apa yang sebelumnya belum kita ketahui. Membaca Alkitab akan membantu kita mengetahui isi Alkitab secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Alkitab merupakan dasar pendidikan Agama Kristen. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak terlepas dari Alkitab. Pendidikan Kristen siswa di sekolah bersumber dari Alkitab yang berisi tentang ajaran Yesus kepada manuaa untuk dilakukan sebagai makhluk yang beriman dan sebagai sarana yang digunakan Allah untuk menyatakan diri kepada orang yang percaya.[[4]](#footnote-5) Alkitab berisi tentang ajaran Yesus Kristus kepada manusia untuk dilakukan sebagai makhluk yang memiliki iman, memiliki ketaatan serta berakhlak mulia. Alkitab sendiri mengatakan bahwa semua tulisan di dalamnya diilhami Tuhan berguna imtuk mengajar, menunjukkan kesalahan, memperbaiki perilaku dan mengajarkan kebenaran kepada orang-orang (2 Tim. 3:16).

Pada era saat ini keberhasilan dapat dilihat dari kemampuan literasL[[5]](#footnote-6) Namun permasalahan yang terjadi ialah budaya literasi masih belum meningkat atau tergolong masih rendah. Hal demikian disebabkan karena mereka lebih mudah untuk menerima informasi dengan cara mendengarkan dibandingkan dengan cara membaca. Masyarakat juga cenderung lebih menyukai budaya tutur atau berbicara dan senang melihat dan mengikuti siaran di televisi daripada membaca informasi secara lengkap. Hal ini dapat membuat banyak informasi tidak tersampaikan secara sepenuhnya.[[6]](#footnote-7)

Oleh karena itu, peserta didik harus mempunyai kemampuan literasi yang baik. Peserta didik harus selalu mengikuti setiap perkembangan zaman khususnya dalam perkembangan pendidikan. Kemampuan dalam memahami informasi dengan baik dan benar juga merupakan suatu keterampilan membaca yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal pendidikan, bukan hanya pemahaman pengetahuan saja, namun juga peserta didik memiliki kemampuan dalam hal mencari, menemukan, dan menggunakan sumber informasi yang diperoleh. Untuk itu peserta didik harus memiliki minat untuk membaca.

Namun kenyataannya, tidak semua peserta didik memiliki minat baca dan mencapai tujuan dari membaca. Peserta didik mampu membaca dengan baik dan lancar namun, kurang memahami isi atau pesan dari bacaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya minat baca dalam diri setiap individu. Minat baca tidak lepas dari motivasi. Motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan apa saja untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi individu. Tugas guru adalah mendorong, membimbing, dan memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk membantu mereka dalam mencapai tujuan.

Pemerintah merencanakan beberapa upaya guna meningkatkan minat baca peserta didik dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (PBP), yang berisi mewajibkan peserta didik membaca melalui gerakan literasi khususnya pada jenjang SD, SMP, dan SMA.[[7]](#footnote-8) Dengan adanya gerakan literasi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat baca yang kurang melalui strategi yang dilakukan oleh guru. Beberapa sekolah memiliki cara tersendiri dalam melakukan literasi.

Dari hasil wawancara awal kepada guru Agama Kristen di SDN 8 Sesean, diperoleh data bahwa sebelum melakukan gerakan literasi diterapkan pada saat proses pembelajaran, minat siswa untuk membaca Alkitab khususnya pada mata pelaj aran Pendidikan Agama Kristen masih rendah. Hal ini terlihat, di mana terdapat beberapa orang siswa yang tidak membawa Alkitab pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen. Pada saat guru memberi arahan untuk membaca Alkitab saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang membawa Alkitab namun tidak dibaca. Hal ini disebabkan karena minat baca siswa yang masih rendah. Padahal setiap jam pelajaran Agama, siswa selalu diingatkan untuk membawa Alkitab.[[8]](#footnote-9) Penulis lebih j auh hendak meneliti efektivitas dari gerakan literasi sehingga dapat dikatakanbahwa strategi gerakan literasi ini dapat meningkatkan minat baca siswa. Untuk mengetahui efektivitas strategi gerakan literasi dapat dilihat dari tercapainya indikator minat baca. Indikator minat baca seseorang dapat dilihat dari: 1) Frekuensi (waktu) membaca, yaitu waktu yang dihabiskan untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca akan lebih banyak waktu untuk membaca; 2) Kuantitas sumber bacaan, saat seseorang memiliki minat baca mereka akan membaca berbagai macam bacaan atau variatif dan mereka akan membaca buku yang dianggap penting dan dibutuhkan; 3) Kesenangan membaca, artinya seseorang yang senang membaca akan menaruh perhatian lebih untuk selalu membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain; 4) Kesadaran akan manfaat membaca.[[9]](#footnote-10)

Dari permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul, "Analisis Efektivitas Strategi Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat

Baca Alkitab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 8 Sesean".

1. Fokus Masalah

Gerakan literasi merupakan strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 8 Sesean. Sebelum gerakan literasi diterapkan, minat siswa untuk membaca masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari beberapa siswa malas membawa Alkitab juga ada yang membawa Alkitab namun tidak dibaca. Setelah gerakan literasi diterapkan, minat siswa untuk membaca mulai meningkat. Hal ini yang membuat penulis ingin lebih jauh menganalisis efektivitas dari strategi gerakan literasi yang dilakukan. Sehingga fokus masalah dalam penelitian ini yaitu analisis efektivitas gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca Alkitab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas V SDN 8 Sesean. Untuk mengetahui efektivitas dari strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa dapat dilihat dari tercapainya empat indikator minat baca yaitu: Frekuensi (waktu) membaca, kuantitas sumber bacaan, kesenangan membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.

1. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca alkitab pada mata pelajaran pendidikan agama kristen siswa kelas V SDN 8 Sesean?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan yaitu untuk menganalisa efektivitas strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca alkitab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas V SDN 8 Sesean.

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakansebagai sumbangsihpemikiran dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca. Tulisan inijuga bermanfaat bagi civitas akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, khususnya pada mata kuliah Spiritualitas Kristen dan mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan Literasi Alkitab.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk memaksimalkan gerakan literasi dalam meningkatkan minat membaca

siswa dan menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu dalam meningkatkan minat baca Alkitab.

1. Bagi Gum

Penelitian ini dapat membantu gum Agama Kristen dalam meningkatkan minat baca Alkitab dan menjadi masukanbagi gum untuk lebih mengembangkan pembelajaranberbasis literasi.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi motivasi agar siswa dapat menjadi generasi yang literat atau memiliki jiwa literasi dan berkualitas. Penelitian ini juga dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan minatbaca Alkitab.

1. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan, maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima BAB, yaitu:

BAB I: Membahas terkait pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, mmusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Mempakan kajian pustaka, yangberisi tentangteori-teori dan konsep- konsep menumt para ahli yang yang digunakan dalam meneliti efektivitas strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca Alkitab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas V SDN 8 Sesean. Adapun teori yang dimaksud yaitu: Bagian pertama Strategi Gerakan Literasi, yang terdiri dari pengertian strategi gerakan literasi, tujuan gerakan literasi, langkah-langkah atau tahapan gerakan literasi, faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi, dan literasi Alkitab. Bagian kedua yaitu Guru PAK, yeng terdiri dari pengertian guru PAK dan manfaat membaca Alkitab. Bagian ketiga yaitu minat baca, yang terdiri dari pengertian minat baca, unsur- unsur minat, cara menemukan minat, aspek-aspek minat baca, faktor-faktar penyebab rendahnya minat baca siswa, dan indikator minat baca.

BAB III: Pemaparan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan alasan pemilihannya, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data terdiri dari studi kepustakaan, observasi, dan wawancara, narasumber/informan, instrumen penelitian dan teknik analisis data terdiri dari redukasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

BAB IV: Membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan, yang terdiri dari temuan penelitian dan analisis hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian dan mencapai tujuan penelitian yakni mengetahui efektivitas strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca Alkitab siswa, dapat dilihat dari tercapainya

indikator minat baca yaitu: Frekuensi (waktu) membaca, kuantitas sumber bacaan, kesenangan membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.

BAB V: Merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dapat disimpulkan bahwa Strategigerakanliterasi yang dilakukan untuk minat baca Alkitab siswa kelas V SDN 8 Sesean sudah tercapai secara efektif. Strategi gerakan literasi melalui literasi Alkitab dilakukan diawal pembelaj aran selama 15 menit, di mana siswa membaca dan memahamiFirman Tuhan yang dibaca. Selain membaca Alkitab diawal pembelajaran, siswa juga membaca berbagai buku yang ada di perpustakaan dan siswa juga membaca Alkitab saat berada di rumah.

1. Suyono, Titik Harsiati, Ika Sari Wulandari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar" Jumal Sekolah Dasar Tahun 2017,123. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sinta Amanda Pratama, "Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 8 Pada Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam A1 Mubarok" (Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 16. [↑](#footnote-ref-3)
3. H Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 25. [↑](#footnote-ref-4)
4. Ardiani Chandra Dewi, Bertumbuh Dalam Iman: 13 Pemahaman Iman Kristen bagi Remaja (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 12. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sofie Dewayani, Menghidupkm Literasi di Ruang Kelas (Yogyakarta: Kanisius, 2017), 9. [↑](#footnote-ref-6)
6. Barmawi dan M. Arifin, Strategi & Kebijakan Pembeiajaran Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 45. [↑](#footnote-ref-7)
7. Barmawi dan M. Arifin, Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. [↑](#footnote-ref-8)
8. Waioancara dengan Lince Salu. Guru Agama Kristen, Pangli Selatan 22 Mei 2023, n.d. [↑](#footnote-ref-9)
9. Arinda Sari, "Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari" 3, no. 2 (2018): 363. [↑](#footnote-ref-10)